

Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Yoyok Prasetyo

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Nusantara

Email: yoyok@uninus.ac.id

Nani Ernawati

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Nusantara

Email: naniernawati@uninus.ac.id

Ahmad M Ryad S Hakim

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Nusantara

Email: amryad@uninus.ac.id

Deris Sugianto

Email: derissugianto29@gmail.com

ABSTRACT

Corporate Value Is the investor's perception of the level of success of the company which is reflected in the stock price. The higher the value of the company, the greater the prosperity received by shareholders. This study aims to determine the effect of Solvency, Liquidity and Profitability on the Company Value of the property and real estate sector listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2019 Period. The population in this study are property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2019 period, amounting to 75 companies. Based on the sampling technique with purposive sampling obtained a sample of 16 companies. Data collection techniques use the documentation of financial statements published on the official website of the Indonesia Stock Exchange, www.idx.co.id. The analysis technique used is panel regression. The results of this study indicate that: (1) Solvency is not impacted on firm value, with a significance value of $0,1008 > 0,05$ (2) Liquidity is not impacted on Firm Value, with a significance of $0,5810 > 0,05$ (3) Profitability is not impacted on Firm Value, with significance of $0,3354 > 0,05$ (4) Solvency, Liquidity, and Profitability affect the Value of the Company with a probability of 0,000 with an R2 of 85,90%.

Keywords: Likuiditas, Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas,

Diterima Redaksi: Agustus 2021, Selesai Revisi Oktober 2021, diterbitkan: Desember 2021

PENDAHULUAN

Secara umum tujuan keputusan keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang secara langsung akan menambah kemakmuran pemegang saham. Dengan kata lain, kemakmuran dari pemegang saham dilihat dari semakin tingginya nilai

perusahaan. Menurut Languju (2016: 388), nilai perusahaan merupakan nilai wajar perusahaan yang menggambarkan persepsi investor terhadap suatu emiten tertentu, sehingga nilai perusahaan menjadi persepsi investor yang selalu dikaitkan dengan harga saham, Investor dapat melihat nilai perusahaan dari nilai saham perusahaan yang bersangkutan.

Pengukuran nilai perusahaan dapat menggunakan beberapa perhitungan, salah satunya yaitu dengan *Tobin's Q*. Rasio ini merupakan rasio yang menjelaskan nilai dari suatu perusahaan yang mendefinisikan nilai perusahaan sebagai kombinasi antara aktiva berwujud dan aktiva tak berwujud. Menurut Dewi dkk (2014: 3), *Tobin's Q* merupakan rasio dari nilai pasar asset perusahaan yang diukur oleh nilai pasar dari jumlah saham yang beredar dan hutang (*enterprise value*) terhadap *replacement cost* dari aktiva perusahaan. Sebagai investor, sangat berkepentingan mengetahui nilai perusahaan ini sebagai pertimbangan dalam menentukan keputusan investasi. Mengidentifikasi nilai perusahaan inilah yang menjadi latar belakang utama penelitian ini.

Rasio solvabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur pendanaan suatu perusahaan yang berasal dari utang. Rasio solvabilitas juga memiliki arti suatu kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban finansial yang dimiliki baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang (Sukarya & Baskara, 2018). Sedangkan rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya yang harus segera dipenuhi. Kewajiban yang harus segera dipenuhi adalah utang jangka pendeknya (Sutrisno, 2017: 206). Selain rasio rasio di atas, profitabilitas juga merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan hasil dari kebijakan yang diambil oleh manajemen. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan (Sutrisno, 2017: 212). Menjadi latar belakang selanjutnya dalam penelitian ini adalah mengetahui pengaruh rasio-rasio di atas terhadap nilai perusahaan. Dengan mengetahui rasio mana yang berpengaruh, maka dapat dijadikan pertimbangan utama oleh investor dalam menentukan pilihan investasinya.

Angka pertumbuhan penduduk di Indonesia yang terus meningkat membuat kebutuhan akan tempat tinggal, perkantoran, pusat perbelanjaan serta tempat wisata juga meningkat. Hal ini menjadi jaminan bahwa permintaan akan produk properti semakin meningkat pula. Hal ini menjadi indikasi besarnya potensi berkembangnya sub sektor *property and real estate* di Indonesia. Perkembangan tersebut akan menjadi pemicu banyaknya investor untuk berinvestasi di sub sektor ini.

Identifikasi variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan, sebagai bahan acuan investor dalam berinvestasi sangat diperlukan. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi pengaruh solvabilitas, likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan khusus disektor *property and real estate*. Penelitian yang bersifat khusus ini

diperlukan disebabkan sektor ini mempunyai karakteristik yang berbeda dengan sektor-sektor yang lainnya. Mengetahui khusus pengaruh variabel internal di sub sektor *property and real estate* menjadi kebaruan dalam penelitian ini. Sebagaimana diketahui bahwa ada variabel eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

TINJAUAN TEORETIS

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan keadaan yang sudah dicapai oleh perusahaan sebagai cerminan dari keyakinan masyarakat terhadap industri setelah melewati suatu proses aktivitas sepanjang tahun, saat perusahaan berdiri hingga sampai saat ini. Sehingga harga saham terus meningkat menjadi besar begitu pula dengan nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang besar akan menjadi sebuah harapan yang tinggi bagi para pemilik industri, sebab dengan nilai yang besar menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang besar.

Menurut Languju (2016: 388), nilai perusahaan merupakan nilai wajar perusahaan yang menggambarkan persepsi investor terhadap suatu emiten tertentu, sehingga nilai perusahaan menjadi persepsi investor yang selalu di kaitkan dengan harga saham. Investor dapat melihat nilai perusahaan dari nilai saham perusahaan yang bersangkutan.

Dengan mengambil keputusan-keputusan keuangan yang benar, manajer keuangan, bisa menggapai tujuan yang wajib dicapai. Secara normatif tujuan manajemen keuangan adalah mengoptimalkan nilai perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan sangat berarti maksudnya untuk suatu perusahaan, sebab dengan meningkatkan nilai perusahaan berarti juga mengoptimalkan tujuan utama perusahaan, yaitu memakmurkan pemegang saham.

Hubungan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio solvabilitas merupakan perbandingan antara dana yang berasal dari modal sendiri dengan dana yang berasal dari kreditur. Rasio ini sangat penting bagi kreditur atau calon kreditur untuk mengetahui seberapa besar dana dalam perusahaan yang dimiliki para pemilik (pemegang saham), hal ini diperlukan agar bisa menentukan tingkat keamanan para kreditur. Ada banyak rasio solvabilitas yang bisa digunakan, salah satunya adalah *Debt Aset Rasio (DAR)*. Rasio ini digunakan dengan pertimbangan lebih mencerminkan posisi utang perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lumentut et al. (2019), menunjukkan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar utang perusahaan maka akan menurunkan nilai perusahaan disebabkan adanya biaya bunga. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah

H1: Diduga terdapat pengaruh solvabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan pada sektor *property and real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2015 - 2019

Hubungan Likuiditas Terhadap Nilai perusahaan

Rasio likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah utang jangka pendek, umumnya kurang dari satu tahun. Rasio likuiditas menjelaskan mengenai kesanggupan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek. Semakin besar nilai likuiditas perusahaan tentunya akan memperkecil risiko yang ditanggung investor. Hal ini tentunya memberikan sinyal positif bagi investor untuk berinvestasi, dan harga saham akan meningkat dan tentunya diikuti dengan naiknya nilai perusahaan (Nazariah et al., 2019). Ada beberapa proksi yang digunakan dalam rasio likuiditas, salah satunya adalah *Cash rasio* (CR). Proksi ini dapat menggambarkan dengan lebih detail posisi dana yang likuid dibandingkan dengan kewajiban saat ini.

Likuiditas yang semakin tinggi membuat nilai perusahaan akan semakin tinggi dan sebaliknya likuiditas yang semakin rendah akan menyebabkan nilai perusahaan akan semakin rendah. Hal ini diperkuat oleh Penelitian yang dilakukan oleh (Lubis et al., 2017) yang menyatakan rasio likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis selanjutnya dalam penelitian ini

H2: Diduga terdapat pengaruh likuiditas secara parsial terhadap nilai perusahaan pada sektor *property and real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2019

Hubungan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Sutrisno (2017: 212) rasio profitabilitas merupakan hasil dari kebijakan yang diambil oleh manajemen. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik perusahaan dalam mengelola perusahaannya. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi memberi pertanda bahwa perusahaan memiliki nilai yang tinggi dan juga akan memberi sinyal positif pada Investor. Ada beberapa proksi yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas, salah satunya adalah *Return On Asset* (ROA). Proksi ini menggambarkan dengan jelas kemampuan perusahaan dapat mencetak keuntungan dari asset yang dikelolanya.

Pada penelitian yang dilakukan (Sukarya & Baskara, 2018) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Perusahaan akan mampu menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan ketika profitabilitas yang dimiliki perusahaan tinggi. Sehingga hipotesis terakhir dalam penelitian ini

H3: Diduga terdapat pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan pada sektor *property and real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2015 – 2019.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini mengolah data numerik atau angka-angka atau sering disebut dengan pendekatan kuantitatif. Data-data tersebut diambil dari sumber-sumber yang relevan, sehingga data yang digunakan adalah data sekunder. Adapun metode pengumpulan data tersebut dengan dokumentasi.

Populasi dalam penelitian adalah perusahaan di sub sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan masuk dalam indeks saham Kompas 100 pada periode 2015-2019. Menurut data dari PT Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdapat pada www.idx.co.id jumlah perusahaan sektor *property and real estate* berjumlah 75 perusahaan. Dengan menggunakan metode *nonprobability sampling* tepatnya metode *purposive sampling*, yaitu sampel yang memenuhi kriteria tertentu yang ditetapkan. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, ada sebanyak 16 perusahaan yang memenuhi kriteria menjadi sampel. Periode waktu penelitian ini adalah selama 5 kali publikasi laporan keuangan tahunan dimulai sejak tahun 2015 hingga 2019. Penelitian ini menggunakan data panel yaitu kombinasi dari *cross section* dan data panel.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu : Solvabilitas, Likuiditas dan Profitabilitas. Sedangkan variabel terikatnya adalah Nilai Perusahaan.

Nilai Perusahaan

Tobin's Q yang merupakan salah satu rasio yang paling rasional dan rasio ini dinilai bisa memberikan informasi yang paling baik, karena rasio ini bisa menjelaskan berbagai fenomena dalam kegiatan perusahaan yang membandingkan nilai pasar saham suatu perusahaan yang terdaftar di pasar keuangan dengan nilai penggantian aset (Sianturi, 2020:281)

$$Tobin's Q = \frac{Total\ Market\ Value + Total\ Value\ of\ Liabilities}{Total\ Book\ Value\ of\ Asset}$$

Solvabilitas

Debt to asset ratio merupakan suatu proses berasal dari utang maksudnya, semua utang yang dimiliki perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang dibandingkan dengan total asetnya (Sutrisno, 2017:208)

$$DAR = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

Likuiditas

Cash ratio adalah rasio yang membandingkan antara kas dan aktiva lancar yang bisa segera menjadi uang kas dengan utang lancar (Sutrisno, 2017:2017)

$$CR = \frac{Kas + Bank}{Current\ Liabilities}$$

Profitabilitas

Return on assets adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan (Sutrisno,2017:213)

$$ROA = \frac{\text{Earning after Tax}}{\text{Total Asset}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Terdapat 16 perusahaan dengan rentang waktu penelitian selama periode 2015-2019 maka diperoleh data sebanyak 16 x 5 = 80 data setiap variabelnya. Analisis deskriptif dalam penelitian ini meliputi : Nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, median dan standart deviasi. Berikut hasil analisis deskriptif disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1. Hasil pengujian statistik deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Deviasi Standar
Tobin's Q	80	0,2020	7,9575	1.3078	1,2658
DAR	80	0,0147	0,6872	0,4365	0,1753
CR	80	0,0208	0,8596	0,2209	0.1516
ROA	80	0,0008	0,2227	0,0481	0,0406

Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Penelitian dalam data panel memiliki tiga model regresi yang digunakan yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fix Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat/sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tahapan uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CEM, FEM atau REM) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki, yaitu *F Test (Chow Test)*, *Hausman Test* dan uji *Langrange multiplier*. Hasil uji disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

No	Test	Common Effect Model	Fix Effect Model	Random Effect Model
1	Uji Chow	-	√	-
2	Uji Hausman	-	√	-
3	Uji Lagrange Multiplier	-	-	-
	Metode Terpilih	-	√	-

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari 4 uji yaitu uji normalitas, uji

multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Karena model regresi yang terpilih dan digunakan pada penelitian ini adalah *Fix Effect Model* (FEM), maka salah satu keunggulan dari FEM adalah menghilangkan uji normalitas dan uji autokorelasi. Sehingga uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas.

Tabel 3. Uji Prasyarat

Uji Prasyarat	OLS (CEM dan FEM)	GLS (REM)
Normalitas	Tidak	Ya
Heteroskedastisitas	Ya	Tidak
Multikolinieritas	Ya	Ya
Autokorelasi	Tidak	Tidak

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Hasil uji Heteroskedastisitas selengkapnya disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Prob
Tobin's Q	0,0255
DAR	0,3473
CR	0,2580
ROA	0.1397

(Sumber : Diolah dari output evIEWS 11, 2021)

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa probabilitas pada setiap variabel memiliki nilai yang lebih besar dari (0,05), yang berarti dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Hasil uji selengkapnya disajikan dalam table dibawah ini.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Korelasi		
	DAR	CR	ROA
DAR		-0,3093	-0,2670
CR	-0,3093		0,0698
ROA	-0,2670	0,0699	

(Sumber : Diolah dari output evIEWS 11, 2021)

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai dari hubungan variabel bebas satu dengan bebas lainnya tidak ada yang melebihi 0,90

atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel bebas lainnya < 0,90. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak memiliki masalah multikolinieritas.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Data dari sampel baik variabel bebas maupun variabel terikat selanjutnya dilakukan berbagai uji statistik. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil yang akan digunakan untuk menjawab hipotesis yang telah ditetapkan. Uji-t dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi eviews 11. Langkah langkah yang dilakukan untuk melakukan uji-t adalah dengan cara meregresi model penelitian utama dengan menggunakan metode yang telah dipilih sebelumnya, kemudian dilihat nilai probabilitas dari setiap variabel independen penelitian adapun hasil pengujian dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji-t

Variabel	Probabilitas
Tobin's Q	0,7099
DAR	0,1008
CR	0,5610
ROA	0,3554

(Sumber : Diolah dari output eviews 11, 2021)

Pada tabel di atas diketahui bahwa variabel solvabilitas yang diwakili oleh *debt to asset ratio* (DAR) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,1008 dengan nilai *coefficient* sebesar 2.413372. Dengan menggunakan tingkat keyakinan $\alpha = (0,05)$, maka nilai probabilitas sebesar $0,1008 > 0,05$. Sehingga H1 ditolak yang berarti variabel solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pada tabel1 di atas juga diketahui bahwa variabel likuiditas yang diwakili oleh *cash ratio* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,5810 dengan nilai *coefficient* sebesar -0.411478. Dengan menggunakan tingkat keyakinan $\alpha = (0,05)$, maka nilai probabilitas sebesar $0,5810 > 0,05$. Sehingga H2 ditolak yang berarti variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Demikian pula pada tabel1 di atas diketahui bahwa variabel profitabilitas yang diwakili oleh *ROA* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,3354 dengan nilai *coefficient* sebesar 2.081785. Dengan menggunakan tingkat keyakinan $\alpha = (0,05)$, maka nilai probabilitas sebesar $0,3354 > 0,05$. Sehingga H3 ditolak yang berarti variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio solvabilitas (DAR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni dan Suwitho (2019). Demikian pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Firliansyah (2019), yang menunjukkan hasil bahwa rasio solvabilitas tidak

berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak terlalu memperhatikan besarnya kewajiban atau utang yang dimiliki perusahaan. Padahal jika aset yang dimiliki perusahaan tidak lebih besar dari utang yang dimiliki maka perusahaan tersebut memiliki risiko yang lebih tinggi untuk mengalami kebangkrutan. Hal ini karena semakin besar *Debt to Asset Ratio* (DAR) menunjukkan semakin besar komposisi utang yang akan berdampak semakin besar pula beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Awulle (2018). Demikian pula hasil penelitian yang dilakukan oleh Lumentut (2019), yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penyebab penelitian ini tidak sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya, dikarenakan objek penelitian yang dijadikan sampel berbeda. Secara umum pelunasan bunga atas utang dapat mengurangi beban biaya yang semestinya dialokasikan untuk pembayaran pajak dan struktur modal optimal. Utang yang optimal meningkatkan nilai laba bersih sehingga akan berdampak penilaian pasar terhadap perusahaan akan meningkat. Karena itu perusahaan harus membatasi penggunaan utang tersebut. Didasarkan pada hasil ini, memberikan implikasi pada manajemen perusahaan dalam melakukan pendanaan dengan hutang, melalui efisiensi penggunaan dana, sehingga presentase biaya yang digunakan lebih kecil dibandingkan dengan hasil yang diperoleh.

Sebuah perusahaan dikatakan *insolvable* apabila total utang perusahaan lebih besar dari pada total aset yang dimiliki perusahaan, semakin tingginya rasio solvabilitas menunjukkan semakin besarnya dana yang disediakan oleh kreditur. Hal tersebut akan membuat investor berhati-hati untuk berinvestasi di perusahaan yang memiliki solvabilitas yang tinggi. Karena semakin tinggi rasio solvabilitas semakin tinggi pula risiko investasinya. Keputusan dalam penggunaan utang yang tinggi dapat menaikkan risiko kebangkrutan jika perusahaan tidak mampu membayar utang tersebut. Alternatifnya bahwa perusahaan dalam mendanai aktiva yang dimiliki cenderung menggunakan modal sendiri (*internal financing*) yang dapat berasal dari modal saham dan laba ditahan dibanding dengan menggunakan utang.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini yang menunjukkan rasio likuiditas (cash rasio) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sejalan dengan penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Awulle (2018). Demikian pula penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astika (2020). Hal ini menunjukkan berapapun likuiditas perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. Padahalsemakin tinggi likuiditas perusahaan justru akan menurunkan nilai perusahaan, karena adanya asset menganggur yang tidak dimanfaatkan oleh manajemen perusahaan. Apabila aktiva lancar yang terdiri dari kas, piutang usaha, persediaan semakin tinggi berarti ada dana yang menganggur di perusahaan, yang mengakibatkan perusahaan tidak dapat secara optimal memanfaatkan aktiva lancarnya sehingga tidak dapat memakmurkan perusahaan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nazariah (2019). Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Zuhroh (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin besar likuiditas perusahaan maka perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang baik untuk dapat memberikan persepsi positif terhadap kondisi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Likuiditas yang semakin tinggi membuat nilai perusahaan akan semakin tinggi dan sebaliknya likuiditas yang semakin rendah akan menyebabkan nilai perusahaan akan semakin rendah (Sukarya & Baskara, 2018).

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini yang menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lumentut (2019). Demikian pula hasil penelitian yang dilakukan oleh Kolamban (2020) yang menunjukkan hasil bahwa rasio profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya berapapun laba perusahaan, nilai perusahaan tersebut tetap. Padahal salah satu pertimbangan yang dijadikan fokus investor adalah laba perusahaan.

Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih dan Wahyuati (2019). Demikian pula hasil penelitian Khikmah (2020) yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan Hal ini menunjukkan perubahan profitabilitas, akan membuat nilai perusahaan juga mengalami perubahan. Penyebab penelitian ini tidak sejalan dikarenakan perbedaan objek yang diteliti. Penelitian sebelumnya di sektor manufaktur sedangkan penelitian ini *property* dan *real estate*.

Semakin besar profitabilitas, maka menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan, karena pengembalian tingkat investasi semakin besar. Sehingga akan menciptakan sinyal positif kepada investor maupun kreditur dalam mengambil suatu keputusan” (Khikmah, 2020). Peningkatan profitabilitas akan menaikkan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan dengan peningkatan profitabilitas akan berpotensi semakin besar deviden yang akan diterima oleh pemegang saham.

SIMPULAN

Berdasarkan pengolahan, hasil pengujian serta pembahasan disimpulkan bahwa Solvabilitas, Likuiditas dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor *property and real estate* yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2019. Hal ini membuktikan bahwa nilai perusahaan tidak selalu ditentukan oleh variabel internal perusahaan.

Implikasi praktis dari hasil penelitian ini, bahwa investor tidak boleh hanya fokus mempertimbangkan variabel internal perusahaan. Investor sebaiknya juga mempertimbangkan variabel eksternal perusahaan dalam menilai perusahaan pada *sector property and real estate*.

Keterbatasan penelitian ini hanya fokus pada variabel internal perusahaan. Sementara sebenarnya kemungkinan variabel eksternal juga punya pengaruh besar dalam penilaian perusahaan. Dalam penelitian inipun terbatas pada periode tahun 2015-2019 di mana kemungkinan pada periode ini ada hal-hal khusus yang mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, U., & Suwitho. (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property and Real Estate Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen ...*, 8(1). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/781>
- Awulle, I. D., Murni, S., Rondonuwu, C. N., Sam, U., & Manado, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4), 1908–1917. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i4.20912>
- Darmawi, H. (2011). Manajemen Perbankan. Jakarta: Bumi Aksara
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta.
- Febriyanto, F. C. (2018). the Effect of Leverage, Sales Growth and Liquidity To the Firm Value of Real Estate and Property Sector in Indonesia Stock Exchange. *Eaj (Economics and Accounting Journal)*, 1(3), 198. <https://doi.org/10.32493/eaj.v1i3.y2018.p198-205>
- Firliansyah, K. R. (2019). *Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Pertumbuhan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program spss* (8th ed.) Badan Penerbit Universitas Diponegoro. <https://properti.kompas.com>
- Khikmah, N. (2020). *Perusahaan Nafiatul Khikmah , Muhamad Yusuf, Yohani*. 16, 40–57.
- Kholis, N. K., Sumarmawati, E. D., & Mutmainah, H. M. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(1), 19–25. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v16i1.2127>
- Kolamban, D. V, Murni, S., Baramuli, D. N., Ekonomi, F., Bisnis, D., Manajemen, J., Sam, U., & Manado, R. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 174–183. <https://doi.org/10.35794/emba.v8i3.29862>
- Languju. (2016). Pengaruh Return On Equity, Ukuran Perusahaan, Price Earning Rasio Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Property And Real Estate Terdaftar Di Bursa Efek indonesia. *Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16.no.62.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Effect of Profitability,Capital Structures, and Liquidity to the Value of the Company. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 458–465.
- Lumentut. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Mannufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Kompas100 Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 2601–2610.

- <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.23643>
- Marini, Y., & Marina, N. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 1(1), 7–20. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v1i1.37>
- Nazariah, Maisur, & Masytari, A. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Ningsih, D. H. R., & Wahyuati, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(4), 1–19.
- Ningsih, S., & Sari, S. P. (2019). Analysis of the Effect of Liquidity Ratios, Solvability Ratios and Profitability Ratios on Firm Value in Go Public Companies in the Automotive and Component Sectors. *International Journal Od Economic, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 3(4), 351–359.
- Parhusip, H. A. G., Jono, T., & Sulasmiyati, S. (2016). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan studi pada perusahaan makanan dan minuman yang Terdaftar Di Bursa efek Indonei Periode 2011-2014. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 37.
- Permana, A. A. N. B. A., & Rahyuda, H. (2018). Pengaru Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3), 1577. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p15>
- Sianturi, M. W. E. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. *EJournal Administrasi Bisnis*, 8(4), 280–289.
- Rovita, I (2014). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 17(1), 1-9
- Solikhah, M., Susyanti, J., & Wahono, B. (2016). Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Real Estate Dan Property Sebelum Dan Selama Diberlakukannya PP No.34 Tahun 2016. *E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*, September, 13–28. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/viewFile/870/879>
- Sugiyono, P. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sukarya, I. P., & Baskara, I. G. K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuidita Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(1), 439. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i01.p16>
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*. Ekonisa.
- Zuhroh, I. (2019). The Effects of Liquidity, Firm Size, and Profitability on the Firm Value with Mediating Leverage. *KnE Social Sciences*, 3(13), 203. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i13.4206>